

PENGUNAAN MEDIA *E-LEARNING EDMODO* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI KELAS X SMK

Puji Astuti¹, Sigit Santoso², Dini Octoria^{3*}

*Pendidikan Akuntansi, FKIP Universitas Sebelas Maret, Jl. Ir. Sutami No. 36A, Surakarta
Pujia184@gmail.com

Abstract

This research aims to obtain empirical data about the implementation of Edmodo e-learning media on accounting subject to improve student's learning motivation and achievement at X grade of SMK. This research belongs to classroom action research (CAR). The subjects of this research are the students of X grade in SMK consisting 36 students. The instruments of this research consist of test, field notes of observation, questionnaire, and documentation. The researcher uses triangulation and content validation in validating the data. The data is in the form of quantitative data. The quantitative data was analyzed using statistical descriptive technique. The research will be valid if the student's learning motivation and achievement can reach the indicator of research performance 80% or more. This action research was conducted for 2 cycles consisting 4 stages, they are: planning, acting, observing, and reflecting. The result of this research showed that there was an improvement of the student's learning motivation and achievement on accounting subject especially at the student's cognitive ability. The observation result showed that the average percentage of student's learning motivation was 59% on pre-research, 75% on cycle I, and 83% on cycle II. The questionnaire result showed that the average percentage of student's learning motivation was 58% on pre-research, 73% on cycle I, 82% on cycle II. The percentage of student's completeness score was 59% on pre-research, 78% on cycle I, and 84% on cycle II. This research concluded that the implementation of Edmodo e-learning media can improve the student's learning motivation and achievement at X Akuntansi 2 in SMK on the subject of basic accounting.

Keywords : *learning media, Edmodo, learning motivation, students learning result*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai penerapan media *e-learning edmodo* pada pembelajaran akuntansi untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa SMK. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian adalah siswa kelas X Akuntansi 2 SMK yang berjumlah 36 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan terdiri dari tes hasil belajar, lembar observasi, angket, dan dokumentasi. Uji validitas data menggunakan triangulasi dan validitas isi. Jenis data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif. Data kuantitatif dianalisis dengan teknik statistik deskriptif. Penelitian akan berhasil apabila motivasi dan hasil belajar mencapai indikator kinerja penelitian sebesar 80%. Proses pelaksanaan tindakan dilakukan dalam dua siklus yang terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan motivasi dan hasil belajar kemampuan kognitif siswa. Hasil penelitian menunjukkan hasil rata-rata persentase observasi motivasi 59% pada pratindakan, 75% pada siklus I dan 83% pada siklus II. Persentase rata-rata hasil angket motivasi menunjukkan 58% pada pratindakan, 73% pada siklus I dan 82% pada siklus II. Persentase ketuntasan hasil belajar pada pratindakan 59%, siklus I 78%, dan siklus II 84%. Simpulan penelitian ini adalah penerapan penggunaan media *e-learning edmodo* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas X Akuntansi SMK pada mata pelajaran akuntansi dasar.

Kata kunci: Media Pembelajaran, *Edmodo*, Motivasi Belajar, Hasil Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Era industri baru ditandai dengan era digitalisasi diberbagai sektor kehidupan. Era industri ini disebut juga sebagai era revolusi industri 4.0. Perubahan di era industri 4.0 ditandai dengan pergerakan yang semula tersentralisasi bahwa manusia sebagai subyek pertumbuhan ekonomi telah mengalami pergeseran dengan otomatisasi mekanis dan digitalisasi teknologi.

Era Globalisasi merupakan suatu kondisi zaman yang menuntut perkembangan dalam bidang pendidikan. Proses pembelajaran di era globalisasi menuntut para guru untuk dapat menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi (TI) sebagai media pembelajaran. Pembelajaran yang memanfaatkan penggunaan TI sebagai media pembelajaran akan membuat siswa termotivasi untuk belajar karena siswa lebih tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan metode baru. Keberadaan TI dalam pembelajaran mampu memotivasi baik para guru maupun siswanya. TI dapat memotivasi guru untuk lebih inovatif dan kreatif dalam menyajikan materi pelajaran, guru tidak lagi menjadi sumber informasi utama tentang materi yang dipelajari siswa, akan tetapi guru lebih berfungsi sebagai fasilitator, pembimbing, pengawas, serta pendamping para siswa yang sedang melaksanakan proses pembelajaran. TI bagi siswa dapat memotivasi untuk belajar karena pembelajaran berbasis TI dianggap lebih menarik dan sesuai perkembangan teknologi sekarang ini.

Berdasarkan hasil pengamatan pada kelas X Akuntansi 2 di SMK, permasalahan yang dihadapi adalah saat proses pembelajaran berlangsung, peran guru dalam pembelajaran yang masih terlalu dominan dalam menyampaikan materi pelajaran sehingga siswa beranggapan bahwa guru satu-

satunya pusat sumber belajar dan hanya terpaku pada teori atau materi pelajaran dari sumber belajar cetak. Guru dalam mengajarkan materi pelajaran masih terbatas dengan model TCL (*teachers centered learning*) yaitu ceramah dan tanya jawab, serta guru belum terbiasa memanfaatkan multimedia pembelajaran secara optimal.

Motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran akuntansi pada pokok bahasan laporan keuangan masih tergolong rendah. Motivasi belajar siswa masih rendah yang terdidikasi dari kurangnya semangat siswa saat mengikuti pembelajaran, siswa tidak merespon pertanyaan yang diberikan oleh guru, siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran, siswa yang berbicara dengan siswa lainnya dengan membahas topik di luar materi akuntansi dasar, bahkan terdapat siswa yang tertidur saat pembelajaran berlangsung. Kemudian hasil belajar akuntansi siswa masih rendah dilihat dari perolehan nilai siswa saat dilaksanakan evaluasi hasil belajar pada pokok bahasan laporan keuangan menunjukkan dari total siswa kelas X akuntansi 2 sebanyak 36 siswa sebesar 42% atau 15 siswa masih di bawah nilai kriteria ketuntasan minimal.

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa upaya peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran akuntansi menjadi hal yang harus diperhatikan guru. Guru harus mampu memahami cara yang tepat agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga siswa mampu memahami materi dengan baik dan memperoleh hasil belajar yang maksimal. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar tersebut dengan pemanfaatan penggunaan media pembelajaran inovatif dan sesuai perkembangan zaman yaitu media berbasis teknologi

Penggunaan media pembelajaran sebagai upaya untuk memotivasi siswa agar semangat dalam mengikuti proses pembelajaran dan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dasar. Salah satu upaya yang dapat dilakukan agar pembelajaran tersebut menarik, interaktif, dan dapat menumbuhkan semangat belajar siswa yaitu dengan pembelajaran berbasis *e-learning*. Kamarga (2011: 267) Pembelajaran melalui internet yang biasa disebut dengan *e-learning* menyiratkan proses untuk mencari informasi dan mengembangkan proses berpikir secara luas, maka guru menggunakan media berbasis online untuk membantu siswa memperluas pengetahuan mereka dalam kegiatan pembelajaran. Media berbasis *e-learning* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan penggunaan media *edmodo*.

Edmodo merupakan salah satu media *e-learning* yang menarik bagi guru dan siswa dengan elemen sosial yang menyerupai *Facebook*. *Edmodo* menyediakan berbagai fasilitas dalam kegiatan pembelajaran, memberikan kemudahan berkomunikasi antara guru dengan siswa, dan antara siswa dengan siswa. Royani, dkk. (2018: 31) media *edmodo* merupakan salah satu media basis *e-learning* yang memberikan berbagai manfaat dalam kegiatan pembelajaran, menjadikan pembelajaran lebih menarik dan aktif, serta memudahkan siswa untuk memahami materi dan menerapkan belajar mandiri.

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa kelas X Akuntansi 2 SMK melalui penggunaan media pembelajaran *e-*

learning edmodo pada mata pelajaran akuntansi dasar.

Hamzah (2015: 23) motivasi belajar adalah adanya dorongan dalam diri siswa baik dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Siswa dapat dikatakan mempunyai motivasi belajar tinggi yaitu siswa semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, tidak mudah menyerah ketika menemukan permasalahan dalam belajar, siswa gigih untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal, serta selalu antusias saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Motivasi dalam kegiatan belajar dapat dijadikan sebagai daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan bersemangat untuk melakukan kegiatan belajar. Beberapa ahli berpendapat mengenai indikator motivasi belajar, dalam penelitian ini indikator motivasi belajar berpedoman menurut Uno (2010: 23), yaitu: 1) adanya hasrat dan keinginan berhasil; 2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; 3) adanya harapan dan cita-cita masa depan; 4) adanya penghargaan dalam belajar; 5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; dan 6) adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Kegiatan belajar merupakan usaha seseorang untuk melakukan perubahan dalam dirinya untuk mencapai hasil yang diinginkan. Perubahan tersebut dapat berupa perubahan tingkah laku ataupun pola pikir seseorang menjadi lebih berkualitas. Hasil belajar ditunjukkan

setelah seseorang melakukan proses belajar dengan bertambahnya pengetahuan dan kompetensi yang dimiliki. Salah satu komponen penting dalam kegiatan belajar mengajar yaitu tujuan. Tujuan dari belajar adalah membuat seseorang memahami apa yang telah dipelajarinya. Hal ini sesuai dengan kesimpulan seorang peneliti yang menyatakan, hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh seseorang setelah melakukan kegiatan pembelajaran dan sebagai bentuk perubahan perilaku serta pola pikir seseorang yang dapat dideskripsikan sebagai pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan (Lile & Bran, 2013: 126).

Dalam penelitian ini hasil belajar yang akan diukur yaitu hasil belajar pada ranah kognitif pada mata pelajaran akuntansi dasar. Hasil belajar pada ranah kognitif akan mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi akuntansi dasar pada kompetensi dasar laporan arus kas. Hasil belajar siswa akan diukur dengan nilai hasil tes setelah siswa melakukan kegiatan pembelajaran. Tes disusun sesuai dengan indikator kisi-kisi soal yang telah divalidasi. Tes yang digunakan yaitu tes pilihan ganda dan esai yang disajikan di *edmodo* melalui fitur *quiz*. Tes hasil belajar digunakan sebagai alat ukur dan alat evaluasi keberhasilan penggunaan media *e-learning edmodo* untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa yang dinyatakan dalam bentuk skor atau angka.

Taksonomi dalam pendidikan merupakan suatu bentuk klasifikasi yang dijadikan pedoman untuk mengukur hasil yang dikehendaki dari proses pendidikan. Taksonomi bloom (dalam Sudjana, 2010: 23-29) mengatakan bahwa ranah

kognitif diukur melalui tingkatan:

1. Pengetahuan yakni kemampuan mengingat materi.
2. Pemahaman, yakni kemampuan memahami materi.
3. Aplikasi, yakni kemampuan menerapkan materi yang telah diajarkan.
4. Analisis, yakni kemampuan dalam menguraikan sesuatu menjadi unsur-unsur sehingga jelas hierarkinya.
5. Sintesis, yakni kemampuan menemukan hubungan serta menyusun rencana.
6. Evaluasi, yakni kemampuan memberikan keputusan terhadap sesuatu.

Penelitian ini menggunakan penilaian hasil belajar kognitif yang mencakup pengetahuan, pemahaman, dan aplikasi pada mata pelajaran akuntansi dasar untuk materi laporan arus kas. Alasan pemilihan ketiga indikator kognitif tersebut karena untuk materi ini hanya menuntut kemampuan berpikir sampai tingkat mengaplikasikan materi yang telah dipelajari yaitu siswa mampu menyusun laporan arus kas.

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Menurut Daryanto (2013: 4) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat untuk menyampaikan pesan (bahan pelajaran), sehingga dapat memangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar. Salah satu media berbasis teknologi yang dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran yaitu media *e-learning edmodo*.

Edmodo dikembangkan oleh Nicolas Borg and Jeff O'Hara sebagai *platform* pembelajaran untuk memudahkan kegiatan belajar siswa. *Edmodo* memberi fasilitas bagi guru dan siswa untuk berkomunikasi, berkolaborasi, berbagi informasi dan berdiskusi di dalam kelas virtual. Balasubramanian & Jaykumar (2014: 416) media pembelajaran *edmodo* dapat digunakan untuk memperbaiki kinerja guru dan hasil belajar siswa, *edmodo* mempunyai konsep pembelajaran berbasis penggunaan teknologi yang dapat diakses dengan aman dan gratis serta memberikan kemudahan berkomunikasi dalam kelas virtual.

Edmodo menyediakan berbagai fasilitas dalam kegiatan pembelajaran, memberikan kemudahan berkomunikasi antara guru dengan siswa, dan antara siswa dengan siswa. Ridwan (2013: 1) berpendapat bahwa *edmodo* adalah *platform* media sosial yang sering digambarkan sebagai *Facebook* untuk sekolah dan dapat berfungsi lebih banyak lagi sesuai dengan kebutuhan.

Edmodo memberikan berbagai manfaat dan kemudahan dalam kegiatan pembelajaran baik bagi guru maupun kemudahan bagi siswa. Kemudahan tersebut yaitu *edmodo* dapat diakses melalui *smartphone*, *edmodo* memberikan kemudahan belajar dengan kelas virtual yang dapat digunakan dengan mudah dan gratis, memberikan kemudahan interaksi antara guru dengan siswa sehingga memudahkan untuk melakukan diskusi dengan guru tentang materi yang belum dipahami kapan dan di mana saja, guru dapat memberikan materi dari berbagai sumber dan siswa dapat mempelajari materi tersebut kapan saja selama siswa terhubung dengan *edmodo*.

Edmodo juga dapat mendorong siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran, menuntut siswa berani mengemukakan pendapat, dan memudahkan bagi siswa introvert yaitu dapat mengemukakan pendapat melalui pesan yang dikirim dalam kelas diskusi, sehingga hal tersebut dapat melatih keberanian siswa untuk memberikan pendapatnya. Dari berbagai kemudahan dan manfaat tersebut, *edmodo* dapat memotivasi siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran. *Edmodo* juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan kemudahan berinteraksi dan melakukan diskusi di *edmodo* siswa dapat memperluas pengetahuan dan pemahaman tentang materi yang dipelajarinya, sehingga siswa dapat mencapai tujuan belajar yang telah direncanakan.

Media *edmodo* digambarkan seperti *Facebook* yang di dalamnya terdapat berbagai fitur yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran, seperti: *Assignment* digunakan guru untuk pemberian tugas kepada siswa. *File and Links* digunakan oleh guru dan siswa untuk mengirimkan pesan dengan melampirkan *file* dan *link* pada grup kelas. *Quiz* digunakan untuk memberikan evaluasi kepada siswa secara online. *Polling* digunakan untuk berdiskusi dengan siswa. *Library*, digunakan oleh guru maupun siswa untuk menyimpan materi dari berbagai sumber. *Parents Codes*, berfungsi untuk orangtua bergabung dan memantau aktivitas belajar dan prestasi anaknya. Dilihat dari fitur-fiturnya, *edmodo* dapat mempermudah kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa. Dalam penelitian ini fitur yang digunakan yaitu *file dan links, quiz, polling, dan library*.

Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media *edmodo* adalah sebagai berikut: 1) Sebelum menggunakan *edmodo*, guru dan siswa membuat akun *edmodo* terlebih dahulu; 2) Pada halaman awal *edmodo* terdapat menu *log in* dan *sign up*. Menu *log in* jika kita sudah mempunyai akun, dan menu *sign up* jika kita ingin membuat akun; 3) Untuk pengguna *students* dan *parents* yang ingin melakukan *sign up* harus mempunyai *group code* terlebih dahulu. *Code* itu bisa didapatkan melalui *teacher* pembuat grup mata pelajaran; 4) Setelah melakukan *log in* guru dan siswa dapat melakukan pembelajaran, diskusi, serta tanya jawab di *edmodo*; 5) Guru dapat memanfaatkan berbagai macam fasilitas yang ada pada *edmodo*, mulai dari membuat grup mata pelajaran, memberikan materi, membuat kuis, membuat tugas-tugas, memberikan pengumuman, membuat *voting*, memulai sebuah forum diskusi, hingga memberikan nilai pada kuis maupun tugas-tugas yang dikumpulkan oleh siswa; 6) Untuk siswa dapat memperoleh materi yang dibagikan guru dalam kelas *edmodo*, dan dapat membuka materi tersebut setiap saat tanpa dibatasi oleh waktu.

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah "Penggunaan Media *E-learning Edmodo* dapat Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Akuntansi Kelas X Akuntansi 2 SMK".

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Seluruh kegiatan yang terjadi pada saat proses pembelajaran di dalam kelas merupakan hal yang diamati dalam penelitian ini. Subjek penelitian adalah siswa kelas X Akuntansi 2 yang berjumlah 36 siswa yang

terdiri 33 siswa perempuan dan 3 siswa laki-laki. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dan masing-masing siklus terdiri dari empat tahap, yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Data dalam penelitian ini diperoleh dan dikumpulkan dari berbagai sumber yang ada yaitu: 1) Informan yaitu guru mata pelajaran Akuntansi dasar kelas X Akuntansi 2 serta siswa kelas X Akuntansi, 2) Peristiwa yaitu peristiwa ketika sebelum, selama, dan setelah dilaksanakan siklus penelitian, 3) Dokumen digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kondisi awal motivasi dan hasil belajar siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar siswa, observasi, angket, dan dokumentasi. Tes hasil belajar digunakan sebagai alat ukur dan alat evaluasi keberhasilan penggunaan media *e-learning edmodo* untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa. Observasi digunakan untuk mengamati respon siswa terhadap media *edmodo* yang diterapkan dalam pembelajaran. Angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang motivasi belajar siswa. Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data penelitian berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), persensi siswa, dan foto atau rekaman proses penelitian.

Validitas data merupakan kebenaran dari proses penelitian. Validitas data dapat dipertanggungjawabkan dan dapat dijadikan dasar yang kuat dalam menarik kesimpulan. Teknik pengujian validitas data yang digunakan adalah triangulasi dan validitas isi. Triangulasi merupakan teknik untuk menguji keabsahan atau kebenaran data yang memanfaatkan sesuatu

yang lain yang berasal dari luar data untuk membandingkan data yang dimiliki oleh peneliti. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi metode. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu observasi, angket dan tes. Validitas isi adalah kecocokan antara isi instrumen dengan isi dari sasaran ukur. Validitas dalam penelitian ini dilakukan oleh dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II, yang dibuktikan dengan lembar validasi yang telah dilakukan oleh pembimbing dan telah dinyatakan valid untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini berupa teknik analisis data kuantitatif. Teknik analisis data kuantitatif yang digunakan pada penelitian ini berupa statistik deskriptif yaitu dengan menghitung skor hasil belajar siswa. Persentase hasil belajar siswa diperoleh dengan cara membagi jumlah skor tiap indikator dengan jumlah skor maksimal tiap indikator dan dikalikan dengan 100%. Untuk menghitung skor hasil belajar siswa diperoleh dengan rumus:

$$X = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Indikator keberhasilan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dasar adalah setelah dilakukan perbandingan antara sebelum diterapkan penggunaan media pembelajaran *e-learning edmodo* dengan setelah diterapkannya media pembelajaran tersebut, apabila hasil perhitungan motivasi dan hasil belajar siswa lebih besar dari 80% dan memenuhi kriteria "sangat tinggi" maka media pembelajaran *e-learning edmodo* efektif diterapkan pada

siswa kelas X Akuntansi 2. Berikut ini merupakan indikator keberhasilan motivasi dan hasil belajar siswa:

Tabel 1. Indikator Keberhasilan

Aspek yang diukur	Persentase Siswa yang Ditargetkan	Cara Mengukur
Motivasi belajar	80%	Diperoleh dari lembar observasi dan hasil angket yang diberikan kepada siswa.
Hasil belajar siswa	80%	Diperoleh dari hasil tes yang dilaksanakan setiap akhir siklus. Dihitung dari siswa yang mendapatkan nilai ≥ 80 .

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas dilakukan di kelas X Akuntansi 2, dalam dua siklus dengan dua kali pertemuan dengan berbantu media *edmodo*. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar ranah kognitif pada mata pelajaran akuntansi dasar. Pembelajaran pada tahap pratindakan menunjukkan motivasi belajar siswa masih belum optimal. Hasil observasi pratindakan menunjukkan bahwa proses pembelajaran di dalam kelas masih terpusat pada guru (*teacher centered learning*). Berikut data hasil observasi di kelas dan angket motivasi belajar yang telah diisi oleh siswa.

Tabel 2. Analisis Hasil Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa Pratindakan

Indikator	(%)	Ket.
Hasrat dan keinginan ber-hasil	62%	Tinggi
Dorongan dan kebutuhan dalam belajar	58%	Cukup
Harapan dan cita-cita masa depan	60%	Tinggi
Penghargaan dalam belajar	60%	Tinggi
Kegiatan yang menarik dalam belajar	59%	Cukup
Lingkungan belajar yang kondusif	58%	Cukup
Rata-rata observasi	59%	Cukup

Hasil observasi pada tahap pratindakan di atas menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa masih rendah, hal ini ditunjukkan siswa tidak semangat untuk belajar, siswa belum menunjukkan kegigihan dalam belajar, siswa sering mengeluh saat diberikan tugas oleh guru, dan pembelajaran yang diterapkan guru belum inovatif sehingga kurang menarik bagi siswa. Hasil observasi menunjukkan rata-rata keenam indikator motivasi belajar siswa sebesar 59% dengan kriteria cukup.

Tabel 3. Analisis Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Pratindakan

Indikator	(%)	Ket.
Hasrat dan keinginan ber-hasil	60%	Tinggi
Dorongan dan kebutuhan dalam belajar	60%	Tinggi
Harapan dan cita-cita masa depan	57%	Cukup
Penghargaan dalam belajar	59%	Cukup
Kegiatan yang menarik dalam belajar	56%	Cukup
Lingkungan belajar yang kondusif	58%	Cukup
Rata-rata angket motivasi	58%	Cukup

Hasil angket pada tahap pratindakan di atas menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa

masih rendah hal tersebut dilihat dari rata-rata persentase hasil angket sebesar 58% dengan kriteria cukup. Sehingga perlu dilakukan upaya perbaikan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Tabel 4. Hasil Tes Belajar Pratindakan Siswa Kelas X Akuntansi 2

Rekap Hasil Tes	Pratindakan	(%)
Jumlah siswa yang tuntas	21	58%
Jumlah siswa yang tidak tuntas	15	42%
Rata-rata Tes (kelas)		59%

Hasil tes belajar siswa pada tahap pratindakan di atas menunjukkan bahwa 21 atau 58% siswa sudah tuntas dan mendapat nilai di atas kriteria minimal ketuntasan yaitu ≥ 80 , dan 15 atau 42% siswa belum mencapai nilai ketuntasan.

Hasil Tindakan Siklus I

Tindakan pada siklus I dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan pada pratindakan yaitu motivasi dan hasil belajar siswa yang masih rendah pada mata pelajaran akuntansi dasar. Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang berlangsung belum dilakukan secara optimal, oleh karena itu diperlukan suatu upaya untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran, upaya tersebut dilakukan dengan memanfaatkan penggunaan media pembelajaran *edmodo* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Pelaksanaan siklus I memperoleh hasil yaitu terdapat peningkatan motivasi belajar siswa yang ditandai oleh peningkatan pada tiap indikator yang diamati peneliti saat kegiatan pembelajaran di kelas dan di *edmodo*. Hasil

belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dasar juga mengalami peningkatan hal ini dilihat dari hasil evaluasi yang dilakukan peneliti pada akhir siklus dengan diberikan soal pilihan ganda dan esai yang menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya media *e-learning edmodo*. Secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Analisis Hasil Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus I

Indikator	(%)	Ket.
Hasrat dan keinginan berhasil	75%	Tinggi
Dorongan dan kebutuhan dalam belajar	67%	Tinggi
Harapan dan cita-cita masa depan	72%	Tinggi
Penghargaan dalam belajar	81%	Sangat Tinggi
Kegiatan yang menarik dalam belajar	82%	Sangat Tinggi
Lingkungan belajar yang kondusif	70%	Tinggi
Rata-rata observasi motivasi belajar	75%	Tinggi

Hasil observasi pada siklus I di atas menunjukkan bahwa setiap indikator motivasi belajar siswa mengalami peningkatan, dengan rata-rata persentase sebesar 75%.

Tabel 6. Analisis Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus I

Indikator	(%)	Ket.
Hasrat dan keinginan berhasil	80%	Sangat Tinggi
Dorongan dan kebutuhan dalam belajar	67%	Tinggi
Harapan dan cita-cita masa depan	72%	Tinggi
Penghargaan dalam belajar	74%	Tinggi
Kegiatan yang menarik dalam belajar	81%	Sangat Tinggi
Lingkungan belajar yang kondusif	67%	Tinggi
Rata-rata angket motivasi belajar	73%	Tinggi

Hasil observasi dan angket pada siklus I di atas menunjukkan bahwa semua indikator motivasi belajar siswa mengalami peningkatan, namun belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan yaitu sebesar 80%, sehingga perlu dilakukan perbaikan dan tindakan pada siklus II.

Tabel 7. Hasil Tes Belajar Siklus I Siswa Kelas X Akuntansi 2

Rekap Hasil Tes	Siklus I	(%)
Jumlah siswa yang tuntas	26	72%
Jumlah siswa yang tidak tuntas	10	28%
Rata-rata tes hasil belajar		78%

Hasil tes belajar siswa pada tahap siklus I di atas menunjukkan bahwa 26 atau 72% siswa sudah tuntas dan mendapat nilai di atas kriteria minimal ketuntasan yaitu ≥ 80 , dan 10 atau 28% siswa belum mencapai nilai ketuntasan. Pada siklus I sudah menunjukkan terjadi peningkatan pada hasil belajar siswa namun peningkatan tersebut belum mencapai target ketercapaian yang telah ditentukan, sehingga perlu dilakukan upaya perbaikan dan tindakan pada siklus II.

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka dilakukan tindakan refleksi sebagai berikut:

Pada pelaksanaan siklus I dalam kegiatan awal guru hanya melakukan pengecekan kehadiran siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran, guru kurang menekankan pada pemberian motivasi kepada siswa sehingga pada siklus II guru memulai kelas dengan memberikan motivasi yang akan meningkatkan semangat belajar siswa berusaha mengaitkan tujuan pembelajaran

dengan kehidupan sehari-hari agar siswa tertarik dengan materi yang akan dipelajari.

Pada pelaksanaan siklus I guru bersama mengunggah materi di *edmodo* pada hari pelaksanaan tindakan dan cara tersebut kurang efektif karena menghabiskan waktu untuk siswa membaca dan memahami materi sehingga pada pelaksanaan siklus II guru mengunggah materi di *edmodo* dilakukan satu hari sebelum pembelajaran dimulai, hal ini agar siswa dapat membaca dan memahami materi terlebih dahulu, dan materi yang disajikan dalam *edmodo* berbentuk dua versi yaitu dalam bentuk *Microsoft Word* dan *Microsoft Powerpoint* (PPT) agar memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan.

Pada pelaksanaan siklus I guru beserta siswa kurang aktif melakukan diskusi baik secara tatap muka maupun di *edmodo* karena pada siklus I siswa masih fokus pada cara pemanfaatan media *edmodo* dalam pembelajaran sehingga pada siklus II guru akan memberikan pertanyaan di *edmodo* melalui fitur *polling* agar siswa melakukan diskusi bersama-sama dan guru akan memberikan kesimpulan setelah diskusi selesai.

Indikator kinerja penelitian akan berhasil apabila motivasi dan hasil belajar siswa mencapai persentase rata-rata sebesar 80% dari keseluruhan siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu perlu diadakan tindakan selanjutnya yaitu siklus II untuk mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan.

Hasil Tindakan Siklus II

Secara umum pelaksanaan tindakan pada siklus II hampir sama dengan pelaksanaan tinda-

kan siklus I. Permasalahan dan hambatan yang terjadi di siklus I diperbaiki di siklus II. Perbaikan yang dilakukan adalah: 1) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menekankan pada tahap pendahuluan yaitu memberi motivasi pada siswa sebelum masuk kegiatan inti; 2) mengunggah materi di *edmodo* dengan dua versi yaitu dalam bentuk *Microsoft Word* dan *Microsoft Powerpoint* (PPT) agar memudahkan siswa dalam membaca dan memahami materi; 3) mengunggah materi di *edmodo* dilakukan satu hari sebelum pembelajaran dimulai, dengan tujuan agar siswa dapat membaca dan memahami materi yang akan dipelajari; 4) menetapkan waktu pelaksanaan tindakan dengan memilih jam pelajaran berurutan agar pembelajaran lebih efektif.

Penelitian dikatakan berhasil apabila persentase indikator motivasi dan hasil belajar siswa telah melebihi atau mencapai target keberhasilan yaitu 80%. Hasil yang diperoleh pada siklus II telah mencapai target keberhasilan yang telah ditetapkan. Rincian hasil siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8. Data Observasi Motivasi Belajar Siswa X Akuntansi 2 Siklus II

Indikator	(%)	Ket.
Hasrat dan keinginan berhasil	84%	Sangat Tinggi
Dorongan dan kebutuhan dalam belajar	80%	Sangat Tinggi
Harapan dan cita-cita masa depan	82%	Sangat Tinggi
Penghargaan dalam belajar	85%	Sangat Tinggi
Kegiatan yang menarik dalam belajar	85%	Sangat Tinggi
Lingkungan belajar yang kondusif	81%	Sangat Tinggi
Rata-rata observasi motivasi	83%	Sangat Tinggi

Hasil observasi pada siklus II di atas menunjukkan bahwa rata-rata persentase setiap indikator motivasi belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan dari 77% pada siklus menjadi 83% pada siklus II. Berdasarkan data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa rata-rata keenam indikator motivasi belajar siswa di kelas mengalami peningkatan dan sudah mencapai target keberhasilan yang telah ditetapkan.

Tabel 9. Data Angket Motivasi Belajar Siswa X Akuntansi 2 Siklus II

Indikator	(%)	Ket.
Hasrat dan keinginan berhasil	81%	Sangat Tinggi
Dorongan dan kebutuhan dalam belajar	80%	Sangat Tinggi
Harapan dan cita-cita masa depan	83%	Sangat Tinggi
Penghargaan dalam belajar	84%	Sangat Tinggi
Kegiatan yang menarik dalam belajar	82%	Sangat Tinggi
Lingkungan belajar yang kondusif	81%	Sangat Tinggi
Rata-rata observasi motivasi belajar	82%	Sangat Tinggi

Hasil angket pada siklus II di atas menunjukkan bahwa rata-rata persentase setiap indikator motivasi belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan dari 78% pada siklus I meningkat menjadi 82% pada siklus II. Berdasarkan data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa rata-rata keenam indikator motivasi belajar siswa di kelas mengalami peningkatan dan sudah mencapai target keberhasilan yang telah ditetapkan.

Tabel 10. Hasil Tes Belajar Siklus II Siswa Kelas X Akuntansi 2

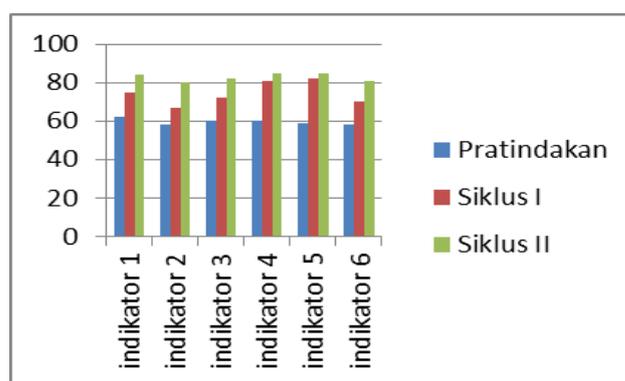
Rekap Hasil Tes	Siklus II	(%)
Jumlah siswa yang tuntas	36	100%
Jumlah siswa yang tidak tuntas	0	0%
Rata-rata tes hasil belajar		84%

Data hasil belajar pada siklus II di atas menunjukkan bahwa rata-rata persentase ketuntasan siswa sudah mencapai target yang telah ditentukan, dan semua siswa sudah menunjukkan ketuntasan hasil belajar. Ketuntasan hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari sebesar 78% pada siklus I dan meningkat menjadi 84% pada siklus II. Berdasarkan data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dan sudah mencapai target keberhasilan yang telah ditetapkan.

Perbandingan Hasil Tindakan

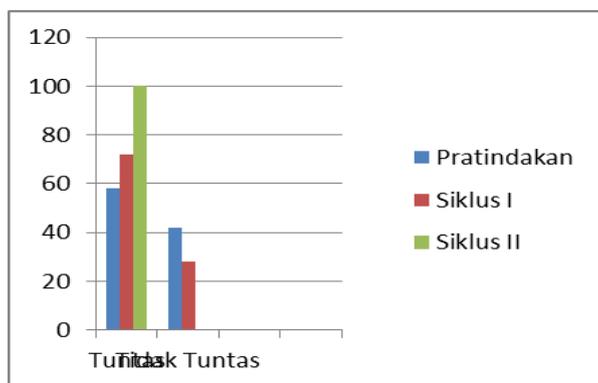
Perbandingan motivasi dan hasil belajar siswa antara pratindakan, siklus I dan siklus II dijelaskan pada gambar 1, 2, dan 3.

Gambar 1. Data Perbandingan Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Antarsiklus



Gambar 2. Data Perbandingan Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Antarsiklus

Gambar 3. Data Perbandingan Hasil ketuntasan Belajar Siswa Antarsiklus



Berdasarkan gambar 1, 2 dan 3 dapat diketahui terjadinya peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa antara pratindakan, siklus I dan siklus II. Motivasi dan hasil belajar siswa pada pratindakan masih rendah sehingga dilakukan perbaikan dengan tindakan penerapan penggunaan media *e-learning edmodo*. Peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa terjadi pada siklus I akan tetapi belum memenuhi target indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sehingga dilakukan tindakan siklus II. Target keberhasilan yang ditetapkan telah tercapai pada siklus II sehingga tidak perlu dilakukan tindakan siklus selanjutnya dan dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi dan hasil belajar kognitif siswa dapat ditingkatkan dengan penerapan penggunaan media *e-learning edmodo*.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di kelas X Akuntansi 2 diperoleh hasil bahwa dengan diterapkannya media berbasis *e-learning* yaitu *edmodo* siswa menjadi lebih senang dalam mengikuti proses pembelajaran, lebih antusias untuk melakukan kegiatan tanya jawab, diskusi, dan berinteraksi dengan temannya. Media *edmodo* mendorong siswa untuk lebih aktif dan lebih mudah memahami materi pembelajaran. *Edmodo* juga memberikan kemudahan

untuk belajar mandiri dengan memahami ulang materi yang tersimpan di *library edmodo* serta mendiskusikan dengan guru apabila siswa belum memahami materi tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi dan hasil belajar kognitif siswa dapat ditingkatkan dengan penggunaan media *e-learning edmodo*. Hal ini dikarenakan media *e-learning edmodo* merupakan media yang berkembang sesuai dengan perkembangan teknologi, *edmodo* memberikan kemudahan belajar dengan kelas virtual yang dapat digunakan dengan mudah dan gratis selama guru dan siswa terhubung dengan internet. *Edmodo* memberikan kemudahan interaksi antara guru dengan siswa, dan guru dapat memberikan materi dari berbagai sumber referensi serta siswa dapat mengakses materi tersebut kapan pun dan di mana pun.

Edmodo dapat mendorong siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran, menuntut siswa berani mengemukakan pendapat, dan memudahkan bagi siswa introvert yaitu dapat mengemukakan pendapat melalui pesan yang dikirim dalam kelas diskusi, sehingga hal tersebut dapat melatih keberanian siswa untuk memberikan pendapatnya. Dari berbagai kemudahan dan manfaat tersebut, *edmodo* dapat memotivasi siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Hal tersebut mendukung teori yang dikemukakan oleh Nee (2014: 32) bahwa *edmodo* menunjukkan sikap yang positif karena dapat menumbuhkan semangat dalam belajar dan meningkatkan komunikasi antara guru dengan siswa dan interaktif dalam proses pembelajaran.

Edmodo juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan kemudahan ber-

interaksi dan melakukan diskusi di *edmodo* siswa dapat memperluas pengetahuan dan pemahaman tentang materi yang dipelajarinya, sehingga siswa dapat mencapai tujuan belajar yang telah direncanakan. Hal tersebut mendukung teori yang dikemukakan oleh Balasubramanian & Jaykumar (2014: 416) media pembelajaran *edmodo* dapat digunakan untuk memperbaiki kinerja guru dan hasil belajar siswa, *edmodo* mempunyai konsep pembelajaran berbasis penggunaan teknologi yang dapat diakses dengan aman dan gratis serta memberikan kemudahan berkomunikasi dalam kelas virtual.

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi ilmu yang bermanfaat dalam dunia pendidikan tentang manfaat penggunaan media *e-learning edmodo* dalam kegiatan pembelajaran. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Kamarga (2011) yang menyatakan bahwa *Edmodo* (LMS) dapat diimplementasikan dalam pembelajaran sejarah, meskipun keduanya memiliki karakter yang berbeda. Sudibjo (2013) yang menyatakan bahwa respons motivasi belajar siswa terhadap *edmodo blog education* sangat kuat dilihat dari persentase hasil angket persentase serta hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan. Mamentu (2013) yang menyatakan bahwa penerapan media belajar online *edmodo* sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa hal ini dibuktikan dengan hasil tes siswa yang mengalami kenaikan signifikan. Anwar (2013) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *edmodo* sebagai kegiatan penunjang pembelajaran sangat efektif digunakan pada proses pembelajaran dasar kompetensi kejuruan dilihat dari respon hasil belajar

siswa.

Persamaan dengan penelitian ini adalah penggunaan media *e-learning edmodo* sebagai upaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Dengan hasil tersebut maka hasil penelitian ini telah menguji dan semakin menguatkan teori dan hasil penelitian terdahulu bahwa motivasi dan hasil belajar kognitif siswa dapat ditingkatkan dengan penerapan penggunaan media *e-learning edmodo*.

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini fokus pada peningkatan motivasi dan hasil belajar akuntansi siswa melalui penerapan penggunaan media *e-learning edmodo* sehingga tidak melihat pengaruh motivasi dengan hasil belajar akuntansi siswa. Hasil tindakan dan pembahasan menunjukkan pembelajaran akuntansi dengan penerapan media *e-learning edmodo* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas X Akuntansi 2 SMK.

Penerapan penggunaan media *e-learning edmodo* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Peningkatan terjadi pada keenam indikator motivasi belajar yaitu, hasrat dan keinginan untuk berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, kegiatan yang menarik dalam belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif. Keenam indikator motivasi tersebut telah mencapai target keberhasilan yang ditentukan yaitu sebesar 80% dari total 36 siswa.

Penerapan penggunaan media *e-learning edmodo* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan dilihat dari banyaknya siswa yang

mencapai KKM. Hasil belajar telah melebihi target keberhasilan yaitu sebesar 80% dari total 36 siswa.

Penerapan penggunaan media *e-learning edmodo* belum optimal karena masih menemukan beberapa kendala, antara lain:

Guru belum terbiasa menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi.

Penelitian yang dilaksanakan pada bulan puasa sehingga siswa cepat merasa bosan, kurang antusias, dan cepat merasa lelah.

Jadwal penelitian yang sering tertunda karena bertepatan dengan tanggal merah, pelaksanaan UTS, serta libur menjelang bulan puasa.

Terkendalanya akses internet dari sekolah.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

Bagi siswa

Setelah guru menerapkan media pembelajaran yang inovatif siswa seharusnya dapat lebih termotivasi dalam proses pembelajaran. Selain itu siswa juga dapat kerjasama dengan baik dengan guru atau siswa lain dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar yang telah direncanakan dapat tercapai.

Bagi guru

Guru sebaiknya lebih inovatif dalam penerapan media pembelajaran sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Pemilihan media tersebut sebaiknya disesuaikan dengan materi pembelajaran, kondisi, dan karakteristik siswa. Selain itu, guru sebaiknya lebih memperhatikan kerjasama dengan siswa untuk menciptakan suasana kondusif dan membuat siswa lebih semangat

dalam proses pembelajaran serta dapat menerima materi pembelajaran.

Bagi sekolah

Sekolah sebaiknya memfasilitasi guru untuk mendapatkan pelatihan dalam inovasi penggunaan media pembelajaran sehingga guru dapat memiliki pengetahuan yang luas tentang media pembelajaran dan dapat membuat siswa menjadi termotivasi dan meningkatkan hasil belajar maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. (2013). *Penggunaan Media Edmodo Sebagai Kegiatan Penunjang Pembelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan di SMK Negeri 1 Majalengka*. UPI.
- Balasubramanian, K. & Jaykumar, L.N.K. (2014). Student Preference Towards The Use Of Edmodo As A Learning Platform To Create Responsible Learning Environment. *Prosiding, Asia Euro Conference. Selangor: School of Hospitality, Tourism and Culinary Arts, Taylor's University*.
- Daryanto. (2013). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Hamzah. (2015). *Teori Motivasi dan Pengukuran, Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kamarga, H. (2011). Constructing Online Based History Learning: Comparison Of Learning Content Management System (LCMS) To Learning Management System (LMS). *International Journal of History Education*. 12 (2).
- Lile, R., & Bran, C. (2013). The Assessment Of Learning Outcomes. *Aurel Vlaicu University of Arad*, 163 125–131.
- Mamentu. F. (2013). Pengaruh penggunaan media belajar oline edmodo terhadap hasil belajar siswa kelas XI mata pelajaran TIK di SMA Negeri 1 Tondano. *Jurnal UNIMA Volume*

- Nee, C.K. (2014). The Effect of Educational Networking on Students' Performance in Biology. *International Journal on Integrating Technology in Education*. 3(1), 21–41. Diperoleh pada tanggal 14 2 Februari 2019, dari <http://doi.org/10.5121/ijite.2014.3102>
- Putranti, N. (2013). Cara Membuat Media Pembelajaran Online Menggunakan Edmodo. *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, 2 (2), 141.
- Royani, I., Falahuddin, I., & Testiana, G. (2018). Pengaruh Media Edmodo Sebagai Basis E-Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA. *Bioilmi*, 4 (1) 31-33.
- Sudjana, N. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Ramaja Rosdakarya.